

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cello adalah instrumen musik “barat” (diatonis) sejenis violin/biola dengan ukuran lebih besar dan memiliki *range* 1 oktaf lebih rendah dari viola/biola alto. Instrumen ini dimainkan sama dengan violin atau viola, yaitu dengan cara digesek menggunakan bow untuk menghasilkan suara. Meskipun cello dipandang sebagai instrumen bass, nada-nada tertinggi masih dapat diperdengarkan jika dapat menguasai teknik-teknik bermain dengan baik. Sandoval (1994 : 2) dalam bukunya mengungkapkan, “Teknik adalah suatu kendaraan atau alat untuk menginterpretasikan perasaan kamu. Terlebih lagi teknik adalah yang mempersilahkan kamu untuk membagi bakat dari Tuhan kepada pendengar”.

Latihan teknik sangat penting bagi seorang pemain alat yaitu, guna mengasah pengetahuan dan keterampilan pada alat yang dimainkan. Banyak teknik yang harus dikuasai oleh para pemain cello diantaranya: teknik penjarian, teknik *bowing*, *legato*, *stacatto*, *spicatto*, *trill*, *arpeggio*, *ornamentasi*, dan lain-lain. Dengan penguasaan teknik yang baik akan membantu dalam memainkan karya-karya musik sesuai dengan keinginan komposer karya tersebut dan juga berfungsi untuk menginterpretasikan keinginan pemain.

Teknik yang termasuk pokok dalam permainan cello adalah teknik *thumb finger position*. *Thumb finger position* merupakan suatu teknik penjarian dengan

menggunakan ibu jari (jempol) pada tangan kiri untuk menekan senar yang diletakan pada *fingerboard* secara *horizontal*, menyilang pada senar sejajar dengan jari tangan kiri yang lainnya. Teknik ini digunakan untuk mencapai nada-nada pada *range* tinggi atau komposisi-komposisi yang memerlukan penggunaan teknik ini. Selain berfungsi untuk menekan senar, *thumb finger position* berfungsi untuk menopang atau sebagai pondasi jari-jari yang lain pada tangan kiri dalam memainkan nada pada *register* tinggi. *Thumb finger position* dapat membantu para pemain dalam memainkan karya-karya musik untuk cello terutama karya dengan *range* tinggi atau karya-karya yang menuntut penggunaan teknik tersebut.

Kemampuan memainkan teknik *thumb finger position* dari seorang pemain cello tidak menjadikan sebuah jaminan untuk mengaplikasikan ilmunya dalam memainkan karya musik untuk cello. Dalam memainkan karya musik, khususnya karya-karya musik untuk cello teknik bermain bukan satu-satunya hal yang harus diperhatikan tetapi kebutuhan musikal yang menuntut penggunaan teknik tersebut, juga perlu diperhatikan.

Pengetahuan teori dalam mengaplikasikan teknik bermain dalam memainkan karya-karya musik untuk instrumen cello termasuk hal yang perlu diperhatikan, karena estetika musik tiap jaman berbeda. Sebagai contoh, pada karya musik jaman Barok, teknik *vibrato* hanya digunakan sebagai *ornamentasi*, berbeda dengan jaman Romantik yang hampir setiap nada dalam karya musiknya banyak menggunakan *vibrato*. Ketika Bach membuat *Sixth Suites*, karya ini dimainkan untuk instrumen cello yang memiliki lima senar sehingga para pemain cello pada jaman tersebut tidak memerlukan penggunaan *thumb finger position*

untuk memainkannya. Dengan bentuk cello yang ada pada saat ini teknik *thumb finger position* sangat diperlukan untuk mencapai nada-nada pada *range* tinggi, khususnya dalam memainkan *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach. Dengan demikian diperlukan pengetahuan teori agar dalam mengaplikasikan teknik tersebut tepat dan dapat membantu dalam memainkan karya musik untuk instrumen cello.

Pengetahuan *thumb finger position* dalam memainkan karya musik untuk cello harus diaplikasikan dengan tepat, karena tidak semua bagian dalam karya musik memerlukan penggunaan teknik tersebut. *Thumb finger position* tidak hanya digunakan untuk mencapai nada pada *range* tinggi, ada komposisi nada dalam *range* rendah pada karya-karya musik untuk cello yang menuntut penggunaan teknik tersebut. Posisi jempol yang salah dalam menekan senar dalam menggunakan teknik *thumb finger position* dapat mengganggu penggunaan jari-jari yang lain pada tangan kiri. Hal tersebut dapat menyulitkan pemain dalam memainkan karya-karya musik yang memerlukan penggunaan teknik *thumb finger position*.

Berkenaan dengan alasan di atas, penulis memandang perlunya sebuah penelitian tentang bagaimana mengaplikasikan teknik *thumb finger position* dalam memainkan sebuah karya. Tidak semua karya dalam permainannya membutuhkan teknik *thumb finger position*, maka untuk kebutuhan penelitian ini penulis memilih karya *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach.

Suita adalah musik yang dibuat sebagai musik pengiring tari-tarian rakyat. Ada dua jenis *Suita*, yaitu *Suita* Jerman dan *Suita* Perancis. Urutan dalam *Suita*

Jerman adalah *Prelude, Allemande, Courante, Sarabande, Galanteries* dan *Gigue*. *Prelude* merupakan musik pembuka karya sebelum memasuki musik bagian pertama.

Suita untuk instrumen cello, khususnya *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* memiliki pergerakan melodi dengan pengembangan *range* yang luas. Pergerakan melodi dalam karya ini tidak sebatas pada *clef F* tapi juga menggunakan *clef C*. Dengan penguasaan teknik *thumb finger position*, *register* tinggi dapat dimainkan. Maka dengan penguasaan teknik ini karya-karya musik untuk cello, khususnya *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach dapat dimainkan dengan baik.

Berbicara mengenai aplikasi teknik *thumb finger position* dalam memainkan *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* untuk solo cello, diperlukan sumber dari seorang ahli yang benar-benar tepat dan memiliki kemampuan dalam memainkan instrumen cello. Hal tersebut dimaksudkan agar dalam mengaplikasikan teknik *thumb finger position* dapat membantu daik secara penjarian maupun aspek musikal. Mengenai narasumber yang kompeten dalam memainkan instrumen cello dan memiliki pengetahuan tentang teknik-teknik dalam instrumen cello adalah Unun Supardi.

Pemilihan saudara Unung Supardi untuk dijadikan narasumber, dikarenakan beberapa alasan. Unun Supardi merupakan salah seorang pengajar instrumen cello di Sekolah Tinggi Musik Bandung (StiMB). Beliau memiliki kompetensi dibidang orkestra, khususnya dalam memainkan instrumen cello. Selain sebagai pengajar, beliau juga merupakan anggota dari Twilite Orkestra (TO) dan Nusantara Symphony Orkestra (NSO). Beliau memiliki pengalaman

dibidang orkestra dan industri musik di Indonesia maupun luar negeri, khususnya dalam memainkan cello. Selain Unun Supardi, peneliti juga mengapresiasi beberapa dvd cello Sixth Suites yang dimainkan oleh Paul Tortelier dan Mischa Maisky sebagai subjek tambahan dan bahan perbandingan

Berdasarkan alasan tersebut di atas, digarapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bermain cello, khususnya dalam memainkan *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, peneliti merasa perlu untuk merumuskan masalah-masalah apa saja yang diharapkan dapat terjawab melalui serangkaian penelitian yang peneliti lakukan, yaitu:

1. Pada bagian mana teknik *thumb finger position* diaplikasikan dalam memainkan *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach?
2. Apakah cirri-ciri sebuah karya yang menuntut penggunaan teknik *thumb finger position*, khususnya dalam *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu dapat menjawab segala permasalahan yang ada pada penelitian, seperti:

1. Mengetahui pada bagian mana teknik *thumb finger position* diaplikasikan dalam memainkan *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach.
2. Mengetahui ciri-ciri sebuah alur melodi yang menuntut penggunaan teknik *thumb finger position*, khususnya dalam *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti, agar dapat memberikan tambahan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktek tentang *thumb finger position* terutama aplikasinya dalam memainkan *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* untuk solo cello yang nanti akan peneliti ajarkan pada siswa.
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Musik UPI, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman pembelajaran mandiri, khususnya pemahaman dan cara mengaplikasikan teknik *thumb finger position* terhadap berbagai karya, khususnya karya-karya untuk solo cello.
3. Program Studi Pendidikan Seni Musik UPI, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan perbandingan pada mata kuliah instrumen pilihan wajib cello, terutama dalam mengaplikasikan teknik *thumb finger position* dalam memainkan karya-karya musik cello, selain itu juga dapat dijadikan bahan pustaka.

E. Asumsi

Dalam memainkan karya *Suita no 6 in D mayor (Prelude)*, *thumb finger position* diaplikasikan pada bar 15 dan 28 di mana jempol berfungsi untuk menekan senar 1 pada nada E dan senar 2 pada nada A.

